

**RESILIENSI, DUKUNGAN SOSIAL DAN PEMBINAAN KEAGAMAAN
BAGI MUALAF DI MUALAF CENTER YOGYAKARTA**



Oleh:
Lita Mela
NIM: 21204012061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lita Mela
NIM : 21204012061
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Mei 2023



Lita Mela
NIM.21204012061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lita Mela
NIM : 21204012061
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Mei 2023
Saya yang menyatakan,



Lita Mela
NIM.21204012061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lita Mela
NIM : 21204012061
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 10 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Lita Mela

NIM. 21204012061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

RESILIENSI, DUKUNGAN SOSIAL DAN PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI MUALAF DI MUALAF CENTER YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Lita Mela
Nim : 21204012061
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 28 Agustus 2023
Pembimbing


Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2944/Un.02/DT/PP.00.9/10/2023

Tugas Akhir dengan judul : RESILIENSI, DUKUNGAN SOSIAL DAN PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI MUALAF DI MUALAF CENTER YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LITA MELA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012061
Telah diujikan pada : Senin, 25 September 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 651fe481d0fa2

Ketua Sidang

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 651d4c1488e2d

Penguji I

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED



Valid ID: 651fd06b7f890

Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED



Valid ID: 65234f4399e9a

Yogyakarta, 25 September 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul :

**RESILIENSI, DUKUNGAN SOSIAL DAN PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI MUALAF DI MUALAF
CENTER YOGYAKARTA**

Nama : Lita Mela
NIM : 21204012061
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Muqowim, M. Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Dr. Hj. Siti Fatonah, M. Pd. ()
Penguji II : Dr. Nur Saidah, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 25 September 2023
Waktu : 10.00 - 11.00 WIB.
Hasil : A (95)
IPK : 3,98
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

MOTTO

"Perhatikan pikiranmu, karena itu menjadi kata-kata.

Perhatikan kata-katamu, karena kata-katamu akan menjadi tindakan.

Perhatikan tindakanmu, karena tindakanmu akan menjadi kebiasaan.

Perhatikan kebiasaanmu karena akan membentuk karakter.

Perhatikan karaktermu, karena karakter mampu membentuk takdir.

Berisiaplah apa yang kamu pikirkan menjadi kenyataan."

(Margaret Thatcher).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Drexler Irina, "Persuading An Audience : Margaret Thatcher ' S Speech To The Foreign Policy Association (' The West In The World Today ')," *CAESURA* 1, no. 2014 (2014), hlm. 53.

PERSEMBAHAN

Teori ini penulis persembahkan kepada:

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Lita Mela, NIM 21204012061. Resilience, Social Support, and Religious Development of Converts at Mualaf Center Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Master of Islamic Education, Faculty Of Tarbiyah And Teaching Sciences UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Research Background: *Many converts are intimidated by their decision to convert to Islam. Converts must adapt to new rules and routines of studying, understanding, and practicing Islamic. Most Muslim communities demand that converts be more obedient even though converts are in the process of learning.*
Research Objectives: *to examine and analyze the resilience of converts to Islam at the Yogyakarta Mualaf Center. Examine and analyze the social support received by converts to Islam at the Yogyakarta Mualaf Center. Examine and analyze religious formation for converts to Islam at the Yogyakarta Mualaf Center.*
Research Method: *qualitative research, with a psychological and sociological approach. sampling technique is snowball sampling. Data collection by observation, interviews, and documentation. Data Analysis carries out data reduction using the Nvivo 14 application tool. Data presentation is in the form of tables, graphs, pictures, charts, and conclusion drawing (verification). Test the validity of the data by conducting trustworthiness or validity and credibility tests through triangulation.*

The results of the research show that the resilience of converts to Islam is very strong due to spiritual intelligence in the form of patience, forgiveness, sincerity, and a sense of confidence of converts to Allah SWT who will help them, the ability to analyze problems, the ability to control emotions by confiding, exercising, being busy working, closing social media and being stupid. very, the ability to make decisions, converts are firm and full of courage to face intimidation. The social support that converts receive is mostly in the form of instrumental support including money, worship equipment, services in the form of legal assistance, tattoo removal, and circumcision from the Yogyakarta Mualaf Center. Information support regarding religious formation at the Yogyakarta Mualaf Center. Emotional support is given attention and affection, from family, partners, and the Yogyakarta Convertible Center, social network support in the form of the Yogyakarta Convertible Center community and the student guardian community as well as appreciation support and advice when in doubt. There are three types of religious formation for converts to Islam at the Yogyakarta Mualaf Center. First, religious formation through personal guidance is carried out with material demonstrations, consultations, actions, and motivation. Second and third, religious formation is in the form of a council through the "Hijrah Assembly" and "Mumtaza Studies" Religious Guidance is able to bring Muslim converts closer to Allah SWT, obey and worship, and have noble morals.

Keywords: *Resilience, Social Support, Religious Development, Yogyakarta Center for Converts*

ABSTRAK

Lita Mela, NIM 21204012061. *Resiliensi, Dukungan Sosial dan Pembinaan Keagamaan Mualaf di Mualaf Center Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Latar Belakang Penelitian: Banyak mualaf memperoleh intimidasi atas keputusan memeluk agama Islam. Mualaf harus beradaptasi dengan aturan, dan rutinitas baru mempelajari, memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Kebanyakan masyarakat muslim menuntut mualaf lebih taat padahal mualaf dalam proses belajar. **Tujuan Penelitian:** Pertama, mengkaji dan menganalisis resiliensi yang dimiliki oleh para mualaf di Mualaf Center Yogyakarta. Kedua, mengkaji dan menganalisis dukungan sosial yang diterima oleh para mualaf di Mualaf Center Yogyakarta. Ketiga, Mengkaji dan menganalisis pembinaan keagamaan bagi mualaf di Mualaf Center Yogyakarta. **Metode penelitian** kualitatif, dengan pendekatan psikologi dan sosiologi. Teknik pengambilan sampel yakni *snowball sampling*. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis Data melakukan reduksi data dengan alat bantu aplikasi Nvivo 14, Penyajian data berupa tabel, grafik, gambar, bagan serta *conclusion drawing* (*verification*). Uji keabsahan data dengan melakukan uji kepercayaan atau validitas dan kredibilitas melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan resiliensi mualaf sangat kuat dikarenakan kecerdasan spiritual berupa sikap sabar, pemaaf, ikhlas dan rasa yakin mualaf kepada Allah SWT yang akan menolong mereka, kemampuan menganalisis masalah, kemampuan pengendalian emosi dengan curhat, olahraga, sibuk bekerja, menutup media sosial dan bersikap masa bodoh, kemampuan mengambil keputusan, mualaf tegas dan penuh keberanian menghadapi intimidasi. Dukungan sosial yang diterima para mualaf paling banyak berupa dukungan instrumental meliputi zakat, peralatan ibadah dan jasa berupa pendampingan hukum, hapus tato, sunat dari Mualaf Center Yogyakarta. Dukungan informasi tentang pembinaan keagamaan di Mualaf Center Yogyakarta. Dukungan emosional diberi perhatian, kasih sayang, dari keluarga, pasangan dan Mualaf Center Yogyakarta, dukungan jaringan sosial berupa komunitas Mualaf Center Yogyakarta serta komunitas wali murid serta dukungan penghargaan diberikan saran ketika bimbang. Pembinaan keagamaan bagi mualaf di Mualaf Center Yogyakarta ada tiga jenis. Pertama, pembinaan keagamaan melalui bimbingan personal yang dilakukan dengan demonstrasi materi, konsultasi curhat dan diberikan motivasi. Kedua dan ketiga Pembinaan keagamaan dalam bentuk majelis yakni melalui “Majelis Hijrah” untuk mualaf dan umum. Kemudian pembinaan Keagamaan melalui “Kajian Mumtaza” untuk mualaf dan umum perempuan Pembinaan Keagamaan mampu mendekatkan mualaf kepada Allah SWT, taat dan beribadah dan memiliki akhlak mulia .

Kata Kunci: Resiliensi, Dukungan Sosial, Pembinaan Keagamaan, Mualaf Center Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wau	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	-----------------	------------------------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang "ai" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأبياء	يضعهمس	Kara>mah alauliya
---------------	--------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zaka>tul
------------	---------	----------

D. Vokal Pendek

َ	fath}ah	A
ِ	kasrah	I
ُ	d}amah	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a> ja>hiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	a> tansa>
kasrah = ya' mati كريم	ditulis ditulis	i> kari.m
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u> furu>d

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis ditulis	a'antum
اعددت		u'iddat la'in
لنن شكرتم	ditulis	Syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	ditulis	alQur'a>n
القياس	ditulis	alQiya>s

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakanhuruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf L (el) nya.

السماء	ditulis	alSama>'
الشمس	ditulis	alSyams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي القروضا هل السنة	Ditulis-ditulis	z\awi>alfuru>d} ahl alsunnah
----------------------	-----------------	---------------------------------

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul *Resiliensi, Dukungan Sosial dan Pembinaan Keagamaan Bagi Mualaf di Mualaf Center Yogyakarta*.

Penulisan tesis ini melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing yang tulus, sabar dan ikhlas dalam memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi dalam proses penyusunan tesis ini.

6. Segenap Dosen dan karyawan Program Studi Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff yang telah memberikan layanan perpustakaan dengan baik kepada peneliti hingga penyusunan tesis selesai.
8. Doni Yuwono selaku ketua, Wayan Anggra selaku wakil ketua, dan Nurina Jatningsih selaku bendahara Yayasan Mualaf Center Yogyakarta yang telah menerima peneliti dengan sangat baik dalam melaksanakan penelitian lapangan di Yayasan Mualaf Center Yogyakarta serta telah memberikan informasi kepada peneliti dalam penelitian ini.
9. Liana Yasmin, Novi Arisa, selaku pengawas, Whenny Putri Larasati, Nita Rahayu Wijiyanti, dan Edi Sudarman selaku pembimbing agama Islam mualaf di Mualaf Center Yogyakarta yang telah memberikan informasi kepada peneliti mengenai penelitian ini.
10. Kepada para mualaf yang telah bersedia menjadi informan.
11. Kepada segenap keluarga, terkhusus kepada kedua orang tua peneliti, yakni Bapak Ali Jaman dan Ibu Agustina Juita yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, sehingga penulis terus semangat untuk menyelesaikan Pendidikan S2.
12. Orang-orang terdekat Lita Mela yakni Levi Fitriani, Alviani Nur Baiti Rohmah, Noptario, Ilham Eko Jaya Wardhana, Rindi Antika, dan M. Nabil Fahmi, yang memberikan dukungan kepada peneliti dalam proses penulisan tesis ini.

13. Seluruh teman Magister Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021/2022 (Ganjil) yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Teriring do'a tulus dari penulis, semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang setimpal atas segala kebaikan dan amal bantuan mereka semua. Mudah-mudahan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin*

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Penulis,



Lita Mela
NIM. 2120401206

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6

D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Resiliensi.....	21
B. Dukungan Sosial	37
C. Pembinaan Keagamaan Mualaf	46
BAB III GAMBARAN UMUM MUALAF CENTER YOGYAKARTA.....	59
A. Profil Singkat Mualaf Center Yogyakarta	59
B. Program di Mualaf Center Yogyakarta.....	65
C. Sarana dan Prasarana di Mualaf Center Yogyakarta	66
D. Pembimbing di Mualaf Center Yogyakarta	67
E. Profil Mualaf di Mualaf Center Yogyakarta.....	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Resiliensi Para Mualaf di Mualaf Center Yogyakarta	74
B. Dukungan Sosial Para Mualaf di Mualaf Center Yogyakarta.....	107
C. Pembinaan Keagamaan di Mualaf Center Yogyakarta.....	136
D. Manfaat Hasil Dari Pembinaan Keagamaan di Mualaf Center Yogyakarta.	161
BAB V PENUTUP	172
A. Kesimpulan	172
B. Saran.....	173
DAFTAR PUSTAKA.....	175
LAMPIRAN-LAMPIRAN	181

DAFTAR RIWAYAT HIDUP227



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2: Sarana dan prasarana di Muallaf Center Yogyakarta.....	66
Tabel 3: Daftar Nama Pembimbing Muallaf di Muallaf Center Yogyakarta.....	67
Tabel 4. Materi Panduan Praktis Hijrah.....	141



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Jumlah Mualaf	Gambar 2: Jumlah Mualaf Menurut Asal provinsi .	5
Gambar 3: Sumber Resiliensi Grotberg		26
Gambar 4: Faktor Resiliensi Teori Reivich dan Shatte		31
Gambar 5: Uchino Social Support and Physical Health.....		44
Gambar 6: Teori James S. House Work Stress and Social Support.....		45
Gambar 7: Alamat Gedung Mualaf Center Yogyakarta		60
Gambar 8: Lokasi Mualaf Center Yogyakarta Masjid Gedhe Kauman.....		61
Gambar 9: Lokasi Masjid Syakirin		62
Gambar 10: Struktur Organisasi Mualaf Center Yogyakarta.....		63
Gambar 11: Pembimbing berdasarkan Wilayah		68
Gambar 12: Kemampuan Menganalisis Masalah.....		80
Gambar 13: Kemampuan Mengambil Keputusan		85
Gambar 14: Kemampuan Pengendalian Emosi.....		91
Gambar 15: Kecerdasan Spiritual.....		99
Gambar 16: Resiliensi Para Mualaf.....		100
Gambar 17: Dukungan Emosional		110
Gambar 18: Dukungan Penghargaan.....		115
Gambar 19: Dukungan Instrumental		119
Gambar 20: Dukungan Informasi.....		124
Gambar 21: Dukungan Jaringan Sosial		128
Gambar 22: Dukungan Sosial.....		130

Gambar 23: Pembinaan Keagamaan melalui bimbingan personal dengan metode konsultasi	148
Gambar 24: Mendemonstrasikan gerakan dan bacaan shalat.....	149
Gambar 25: Bimbingan melalui WhatsApp	149
Gambar 26: Pembinaan Keagamaan melalui Majelis Hijrah	150
Gambar 27: Pembinaan Keagamaan melalui Kajian Mumtaza.....	152
Gambar 28: Pembinaan Keagamaan melalui Kajian Mumtaza.....	152
Gambar 29: Mapping Hasil Penelitian	169



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Alat Pengumpulan Data Wawancara	181
Lampiran 2: Alat Pengumpulan Data Observasi.....	189
Lampiran 3: Hasil Wawancara	192
Lampiran 4: Hasil Coding Nvivo 14.....	213
Lampiran 5: Dokumentasi Foto	224



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada enam kitab suci dijelaskan bahwa untuk mencapai kedamaian maka dibebaskan memilih agama, tanpa dipaksa, dan saling menghargai agama yang dipercaya, tidak ada kekerasan, saling menolong, saling memberi maaf serta hidup berdampingan dengan toleransi.² Pada kenyataannya di Indonesia, ketika seseorang melakukan perpindahan agama, sering dianggap menyimpang, terkhusus ketika melakukan perpindahan kepercayaan dari non Islam menjadi penganut agama Islam atau sering disebut mualaf.³

Mualaf mengalami transisi kehidupan secara drastis mulai dari aspek keagamaan, sosial, ekonomi, hingga psikologi.⁴ Muallaf dalam kehidupan sosial sering mendapatkan intimidasi dari penganut agama sebelumnya baik keluarga, teman maupun masyarakat, hal ini dilakukan karena memiliki harapan agar seorang muallaf kembali lagi memeluk agama sebelumnya⁵ serta sebagai ungkapan rasa kecewa, marah kepada muallaf karena telah memutuskan pindah keyakinan. Berbagai macam bentuk penderitaan/intimidasi yang dialami oleh muallaf, seperti

² M. Ali Mutawakkil, "Pesan Perdamaian Dalam Kitab Suci Enam Agama Di Indonesia Dan Solusi Atas Konflik Agama Di Tengah Masyarakat," *Journal Scientific of Mandalika*, Vol. 3, Nomor. 8 (2022), hlm. 194–208.

³ Ramlah Hakim, "Pola Pembinaan Muallaf Di Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan," *Al-Qalam*, Vol. 19, Nomor. 1, (2016), hlm. 85, <https://doi.org/10.31969/alq.v19i1.150>.

⁴ Tri Susilo Sigit Sujarwo, "Dampak Model Bimbingan Dan Konseling Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Muallaf Di Pusat Rehabilitasi Aqidah," *G-COUNS Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 2, Nomor. 1 (2017), hlm. 40–58.

⁵ Abdillah and M. Saleh Sjaf'e'i, "Konversi Agama (Studi Fenomenologi Pada Muallaf Tionghoa Di Kota Banda Aceh)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, Vol. 4, Nomor. 4 (2019), hlm.1–13.

rasa sakit baik secara fisik, dikungkung di rumah tidak boleh keluar supaya tidak berinteraksi dengan penganut agama Islam, selanjutnya sakit secara psikis karena senantiasa tertekan, takut atas segala bentuk penolakan yang diungkapkan oleh penganut agama sebelumnya kepada seseorang karena telah memutuskan pindah agama.⁶

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Yayasan Mualaf Center Yogyakarta:

“Ketika peneliti datang memberikan surat izin penelitian mata kuliah seminar proposal tesis di Mualaf Center Yogyakarta terlihat mereka begitu menjaga privasi, mereka membaca proposal secara detail dan ketika peneliti mencoba mencari tahu tentang daftar nama mualaf di Mualaf Center Yogyakarta mereka tidak berkenan untuk mempublikasikan, hal ini dilakukan sebagai komitmen Yayasan Mualaf Center untuk senantiasa memberikan perlindungan kepada para mualaf, karena terdapat mualaf yang memperoleh ancaman, belum memberitahu orang tua jikalau sudah masuk Islam dan konflik lainnya.⁷

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mengetahui upaya dalam menjaga privasi mualaf sangat ketat di Mualaf Center Yogyakarta, terkhusus untuk melindungi para mualaf yang menghadapi intimidasi. Intimidasi/penolakan yang dialami para mualaf tersebut menyebabkan konflik, menurut Soerjono Soekanto dalam penelitian Arafat Noor Abdillah konflik merupakan aktivitas sosial yang mana secara individu ataupun grup bekerja keras meraih apa yang diinginkan meski berselisih dengan seseorang yang dianggap melenceng bisa dengan ancaman

⁶ Rahmatullah Azam Syukur, *Psikologi Penderitaan* (Wonosobo: Gaceindo, 2019), hlm. 2.

⁷ Observasi Penelitian di Mualaf Center Yogyakarta, Pada Hari Minggu, Tanggal 19 November 2022, Pukul 16.42 WIB

dan kekerasan⁸ sebagaimana yang dialami oleh beberapa mualaf yang bersedia diwawancara, satu di antaranya terdapat mualaf yang telah memberitahu keluarga bahwa dirinya sudah melakukan perpindahan agama, meski pada akhirnya tetap tidak direstui hingga mereka menikah sekalipun, sebagaimana pernyataan istri mualaf yang mengungkapkan bahwa:

“Saya bukan mualaf mba, suami saya itu yang bicara di depan, yang itu (Menunjuk), itu baju hitam pakai kacamata *ga* pakai peci yang mualaf, banyak mba mendapat penolakan mulai dari dia memberitahu keluarga bahwa dia telah masuk Islam sampai saat ini kami sudah menikah tetap menerima penolakan.”⁹

Selain tidak direstui dengan menerima penolakan dari keluarga sebagaimana yang diungkapkan di atas, terdapat juga mualaf yang diancam oleh orang tua akan dibunuh apabila memutuskan pindah agama menjadi penganut agama Islam sebagaimana pengurus Mualaf Center Yogyakarta mengungkapkan: “Terus masalah orang tuanya belum menerima kayak gitu juga ada banyak juga, sering lebih *tepate* (mualaf yang *gak disetujui*) adanya ancaman, kasus perceraian, perebutan hak asuh anak.”¹⁰ Resiko yang sebagian dari calon mualaf belum siap hadapi maka dirinya memutuskan untuk menyembunyikan status muslim mereka dari keluarga, sehingga dirinya harus mempelajari Islam secara tersembunyi, melakukan ritual keislaman tanpa memberitahu orang tua.

⁸ Arafat Noer Abdillah, “Pemberdayaan Mualaf Pasca Konversi Di Mualaf Center Yogyakarta,” *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 11, Nomor. 1 (2020), hlm. 23–30, <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3200>.

⁹ “Wawancara Istri Mualaf Subjek C di Mualaf Center Yogyakarta, Pada Hari Senin, Tanggal 27 Maret 2023, Pukul 16.42 WIB.”

¹⁰ “Wawancara Nurina Jatningsih Selaku Bendahara di Mualaf Center Yogyakarta, Pada Hari Minggu, 18 Mei 2023. Pukul 12.10-12.30 WIB.”

Para mualaf selain mengalami intimidasi dari lingkungan sebelumnya, juga harus beradaptasi dengan aturan, dan rutinitas baru yang berbeda dari biasanya serta tuntutan sosial dari masyarakat muslim yang berharap agar mualaf bisa taat dalam memeluk agama Islam, mulai dari mempelajari, memahami dan menjalankan tata cara wudhu, melaksanakan ibadah salat, melaksanakan puasa, memahami perihal zakat meskipun ia sebagai mualaf diberi zakat, berhaji ketika mualaf tersebut mampu, berdagang atau bertransaksi muamalah sesuai syariat Islam.¹¹

Tantangan yang telah penulis paparkan dapat menjadi pemicu mualaf mengalami gangguan kesehatan mental, seperti kecemasan, depresi, stres dan sebagainya, sehingga sering mengurung diri, putus asa. hal ini merupakan Konflik interpersonal yang bisa terjadi kepada mualaf.¹² Konflik yang sedang dialami oleh mualaf akan mampu teratasi dengan adanya resiliensi yakni ketika seseorang mampu bertahan, beradaptasi, memecahkan, dan melewati berbagai permasalahan kesengsaraan yang dialami.¹³

Selain resiliensi dukungan sosial yang diperoleh mualaf dari umat muslim yakni sikap peduli ikut merasakan sedih dan bahagia yang dirasakan mualaf, upaya memberi motivasi kepada mental yang sempat runtuh akibat konflik sehingga mualaf memiliki mental positif. Para mualaf membutuhkan pembinaan keagamaan selain resiliensi dan dukungan sosial, pemahaman agama yang benar juga sangat penting bagi para mualaf, karena seseorang dengan pemahaman agama yang benar

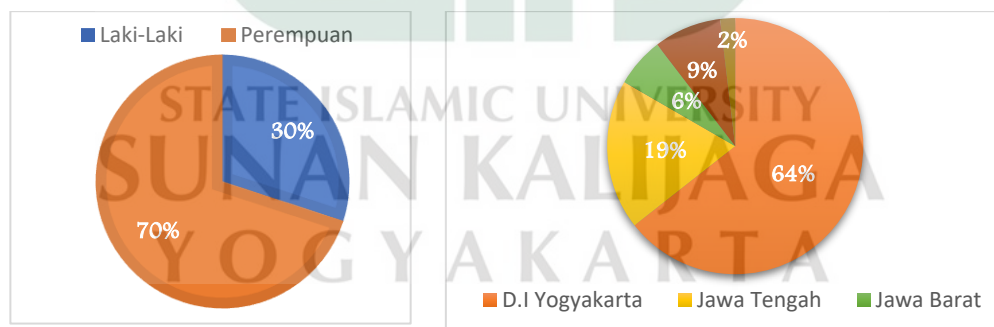
¹¹ Rini Setiawati and Khomsahrial Romli, "Pembinaan Keagamaan Dan Ekonomi Bagi Mualaf Oleh Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Di Lampung," *Jurnal Dakwah Risalah*, Vol. 30, Nomor. 2 (2019), hlm.154, <https://doi.org/10.24014/jdr.v30i2.8368>.

¹² Arafat Noor, "Perubahan Kelekatan Emosional Pasca Konversi Di Kalangan Mualaf," *IAIN Purwokerto*, 2020, 36–48.

¹³ Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologi*, 3rd ed. (Jakarta: KENCANA, 2018), hlm. 22.

lebih mampu merespon semua peristiwa secara positif sehingga terhindar dari depresi, stres atau bahkan frustrasi karena putus asa.¹⁴ Mualaf lebih merasakan damai, rasa dikasihi, optimis, dan rasa dimengerti orang lain ketika percaya dan taat kepada agama yang dipilih.¹⁵

Yayasan Mualaf Center Yogyakarta yang pada halaman sebelumnya pernah penulis ulas, sangat menjaga privasi mualaf dikarenakan salah satunya terdapat konflik yang dialami oleh mualaf, tidak hanya menjaga privasi mualaf tetapi juga memberikan pendampingan untuk mencari solusi atas permasalahan mualaf dan memberikan pembinaan keagamaan kepada Mualaf, dengan fasilitas yang lengkap. Yayasan Mualaf Center Yogyakarta menjadi pilihan terbaik ketika seseorang ingin masuk Islam. hal ini terbukti dari data yang tercatat bahwasanya terdapat 666 mualaf yang sudah bersyahadat di Mualaf Center Yogyakarta dengan keterangan lebih lanjut jumlah mualaf laki-laki 200 orang dan perempuan berjumlah 466. Para mualaf berasal dari berbagai provinsi di pulau Jawa sebagaimana data berikut:



Gambar 1: Jumlah Mualaf

Gambar 2: Jumlah Mualaf Menurut Asal provinsi

¹⁴ Aris Setiawan and Niken Titi Pratitis, “Religiusitas, Dukungan Sosial Dan Resiliensi Korban Lumpur Lapindo Sidoarjo,” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* Vol. 4, Nomor. 02 (2016), <https://doi.org/10.30996/persona.v4i02.555>.

¹⁵ Abdillah, “Pemberdayaan Mualaf Pasca Konversi Di Mualaf Center Yogyakarta.”

Dari data di atas jumlah mualaf hanya 64%=340 orang selama sepuluh tahun yang berasal dari DIY, dengan rata-rata 34 orang pertahun dan paling banyak 5 orang mualaf yang memperoleh intimidasi pertahun sehingga dipastikan bahwasanya tidak semua mualaf yang bersyahadat di Mualaf Center Yogyakarta dapat mengikuti pembinaan di Mualaf Center Yogyakarta, oleh sebab itu Mualaf Center Yogyakarta memberi kebebasan kepada para Mualaf untuk menuntut ilmu pengetahuan di luar dari Mualaf Center Yogyakarta.

Berdasarkan permasalahan yang ada dibuktikan dengan observasi awal dan wawancara, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang Resiliensi, Dukungan Sosial dan Pembinaan Keagamaan Bagi Mualaf di Mualaf Center Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana resiliensi yang dimiliki oleh para mualaf di Mualaf Center Yogyakarta?
2. Bagaimana dukungan sosial yang diterima oleh para mualaf di Mualaf Center Yogyakarta?
3. Bagaimana pembinaan keagamaan mualaf di Mualaf Center Yogyakarta?
4. Bagaimana hasil dari pembinaan keagamaan bagi mualaf di Mualaf Center Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengkaji dan menganalisis resiliensi yang dimiliki oleh para mualaf di Mualaf Center Yogyakarta.

- b. Mengkaji dan menganalisis dukungan sosial yang diterima oleh para mualaf di Mualaf Center Yogyakarta.
- c. Mengkaji dan menganalisis pembinaan keagamaan bagi mualaf di Mualaf Center Yogyakarta.
- d. Mengkaji dan menganalisis manfaat yang diperoleh mualaf hasil dari pembinaan keagamaan di Mualaf Center Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam dunia pendidikan dapat dijadikan bahan bacaan dan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji resiliensi dukungan sosial, pembinaan keagamaan.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Lembaga Mualaf di Indonesia

Penelitian ini mampu menjadi rujukan bagi lembaga mualaf yang ada di Indonesia ketika membimbing mualaf yang memperoleh intimidasi, dukungan apa yang bisa diberikan serta menjadikan pembinaan keagamaan yang ada dalam penelitian ini sebagai inspirasi bagi para pengurus lembaga mualaf yang ada di Indonesia untuk terus berinovasi dalam membantu mualaf menambah wawasan mengenai agama Islam.

2) Bagi Guru

Menjadi referensi guru dalam membimbing siswa untuk membentuk resiliensi siswa, guru mampu memberikan dukungan sosial kepada peserta didik, serta bagi guru bisa menjadikan pembinaan keagamaan dalam

penelitian ini menjadi rujukan dalam bimbingan konseling di sekolah, atau menjadikan kegiatan pembinaan keagamaan sebagai referensi dalam melaksanakan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah.

3) Lintas Agama

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau rujukan Ketika membimbing seorang yang melakukan konversi agama, terutama yang memperoleh perundungan, resiliensi yang harus dimiliki dan dukungan sosial yang harus diberikan serta pembinaan keagamaan

D. Kajian Pustaka

Tabel 1: Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Evita Yuliatul Wahidah. 2018 Resiliensi Perspektif Al-Qur'an ¹⁶	Mengkaji variabel resiliensi yang berpedoman pada Al-Qur'an	Mengkaji resiliensi tidak hanya secara teoritis tetapi berdasarkan pengalaman para mualaf	
2	Noor Kamilah. 2022. Peran Mualaf Center Yogyakarta terhadap Keberfungsian Sosial Mualaf Perspektif Pekerjaan sosial. ¹⁷	Sampel penelitian yakni mualaf, lokasi penelitian Mualaf Center Yogyakarta serta pendekatan penelitian yakni sosial	Mengkaji mendalam variabel dukungan sosial para mualaf yang mengalami perundungan	
3	Bima Kuntarajati. 2021.	Mengkaji Variabel pembinaan	Mengkaji secara mendalam Pembinaan	Mengkaji tiga Variabel yakni

¹⁶ Evita Yuliatul Wahidah, "Resiliensi Perspektif Al Quran," *Jurnal Islam Nusantara*, Vol. 2, Nomor. 1 (2018), hlm.105, <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v2i1.73>.

¹⁷ Noorkamilah, "Peran Mualaf Center Yogyakarta Terhadap Keberfungsian Sosial Mualaf Perspektif Pekerjaan Sosial," *WELFARE : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Vol.10, Nomor. 1 (2022), hlm. 101, <https://doi.org/10.14421/welfare.2021.101-02>.

	Pembinaan Aqidah Mualaf di Yayasan Mualaf Center Yogyakarta ¹⁸	kepada mualaf dan lokasi penelitian Mualaf Center Yogyakarta	Keagamaan secara menyeluruh tidak hanya pada aspek aqidah saja	Resiliensi, dukungan sosial dan pembinaan keagamaan informan yang terlibat dalam mengkaji variabel resiliensi dan dukungan sosial dilakukan kepada mualaf di Mualaf Center Yogyakarta yang menerima intimidasi dan untuk informan pembinaan keagamaan yakni mualaf, pembimbing pengawas dan pengurus di Mualaf Center Yogyakarta analisis data menggunakan aplikasi Nvivo 14.
4	Didit Prasetyo. 2022. Model Pembinaan Keagamaan Pada Mualaf di Mualaf Center Malang ¹⁹	Mengkaji Variabel Pembinaan Keagamaan	Mengkaji variabel pembinaan secara menyeluruh tidak hanya sebatas pada model dan perbedaan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini di Mualaf Center Yogyakarta	
5	Lola Fadilah. 2022. Dalam tesis yang berjudul “Pembinaan Keagamaan Mualaf di Mualaf Center Sumatera Selatan”. ²⁰	Mengkaji variabel Pembinaan Keagamaan Mualaf	Lokasi Penelitian yang dilakukan peneliti saat ini di Mualaf Center Yogyakarta	
6	Siti Qurrotul A’yuni. 2021. Manajemen Pendidikan Kreatif bagi Pembinaan Keagamaan Mualaf di Yayasan Mualaf Center Yogyakarta. ²¹	Menganalisis Variabel Pembinaan Keagamaan Mualaf di Mualaf Center Yogyakarta	Pendekatan penelitian menggunakan perspektif manajemen sedangkan peneliti menggunakan pendekatan psikologi dan sosiologi	
7	Yuniarsih. 2019. Dalam tesis yang berjudul “Pola Pembinaan dan	Menganalisis Pembinaan Agama Islam pada Mualaf	Pada penelitian ini Sampel Penelitian dan lokasi penelitian	

¹⁸ Bima Kuntarajati, “Pembinaan Aqidah Mualaf Di Yayasan Mualaf Center Yogyakarta - Repository UMY,” Fakultas Agama Islam, 2021, <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/6827/>.

¹⁹ Didit Prasetyo, “Model Pembinaan Keagamaan Pada Mualaf Center Malang,” 2022, <http://etheses.uin-malang.ac.id/40275/1/200101210023.pdf>.

²⁰ Fadilah Lola, “Pembinaan Keagamaan Mualaf Di Mualaf Center Sumatera Selatan” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), hlm. xi.

²¹ A’yuni Siti Qurrotul, “Manajemen Pendidikan Kreatif Bagi Pembinaan Keagamaan Mualaf Di Yayasan Mualaf Center Yogyakarta” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. x.

Pendidikan Agama Islam Pada Muallaf (Studi Kasus Lima Muallaf di Dusun Ngandong Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta)". ²²		terkhusus kepada Studi Kasus Lima Muallaf di Dusun Ngandong Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta	
---	--	--	--

Tabel di atas yang memaparkan hasil penelitian terdahulu yang masih relevan karena memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian saat ini, selain itu penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti memiliki perbedaan yang cukup signifikan dalam penelitian saat ini, dikarenakan peneliti fokus kajian pada tiga variabel resiliensi, dukungan sosial dan pembinaan keagamaan dalam penelitian ini, dengan kriteria sampel yang memperoleh intimidasi, serta dalam menganalisis data peneliti menggunakan aplikasi Nvivo 14.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan kualitatif lapangan yang mana peneliti memperoleh informasi secara rangkum mengenai objek penelitian ketika peneliti mulai melaksanakan penelitian. Informasi yang diperoleh bersifat baru, diluar dugaan, dan pastinya informasi tersebut mampu menambah dan melengkapi informasi yang sebelumnya sudah dikumpulkan oleh peneliti.²³ jenis penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis serta pernyataan lisan

²² Yuniarsih, "Pola Pembinaan Dan Pendidikan Agama Islam Pada Muallaf (Studi Kasus Lima Muallaf Di Dusun Ngandong Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/40750/>.

²³ Seran Sirilius, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm.10.

para informan dan aktivitas di Mualaf Center Yogyakarta hasil dari observasi lapangan peneliti

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi dan sosiologi yang mana pendekatan psikologi dengan maksud sebagai pisau analisis dalam mengkaji dan menyelesaikan berbagai masalah penelitian yang dihadapi,²⁴ pada penelitian ini yang mengkaji resiliensi para mualaf yang mengalami perundungan untuk menganalisis secara mendalam maka peneliti menggunakan pisau analisis psikologi. Sedangkan sosiologi adalah ilmu yang mengkaji mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat, hubungan sesama manusia serta proses yang timbul akibat hubungan yang ada.²⁵ pendekatan sosiologi dalam penelitian ini menjadi pisau analisis untuk mengkaji hubungan antar mualaf, mualaf dan lingkungannya, dan mengkaji fenomena sosial berkenaan dengan ibadah dan muamalat.

Jadi Penting sekali bagi peneliti untuk menggunakan pendekatan psikologi dan sosiologi dalam mengkaji dan menganalisis setiap variabel yang menjadi fokus penelitian, psikologi yang menjadi pisau analisis variabel resiliensi dan pendekatan sosiologis dalam memahami agama yang berkaitan dengan masalah sosial,²⁶ terutama yang dialami oleh mualaf.

²⁴ Milda Amalia, "Pendekatan Psikologi Dalam Kajian Islam," *El-Furqania : Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 2, Nomor. 02 (2016), hlm. 209–25, <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v2i02.2300>.

²⁵ Unika Prihatsanti, Suryanto Suryanto, and Wiwin Hendriani, "Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah Dalam Psikologi," *Buletin Psikologi*, Vol. 26, Nomor. 2 (2018), hkm.126, <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>.

²⁶ Apri Suhartanto and Farisha Rizky Haniefah, "Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam Dan" Vol.1, Nomor. I (2021), hlm. 26–35.

3. Teknik penentuan Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif juga disebut sampel, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *snowball sampling* yakni peneliti melakukan wawancara kepada pengurus Mualaf Center Yogyakarta sebagai informan pertama kemudian, informan akan memberikan informasi siapa saja orang yang dapat memberikan informasi yang sedang diteliti selain dirinya, begitu juga informan kedua maka makin lama sampling akan banyak.²⁷ Adapun jumlah sampel empat orang mualaf yang terdiri dari satu orang mualaf berstatus gadis, satu orang mualaf laki-laki status menikah, satu orang mualaf perempuan status menikah, satu orang mualaf perempuan status bercerai. Dua orang pengawas sekaligus pembimbing mualaf perempuan di Mualaf Center Yogyakarta dan satu orang pengurus sekaligus pembimbing mualaf perempuan di Mualaf Center Yogyakarta, satu orang pengurus sekaligus pembimbing mualaf laki-laki di Mualaf Center Yogyakarta, satu orang pembimbing mualaf perempuan di mualaf center yogyakarta dan satu orang pembimbing mualaf laki-laki di mualaf center yogyakarta. Total sampel dalam penelitian ini adalah sepuluh orang. Adapun objek penelitian yakni resiliensi yang dimiliki oleh para mualaf, dukungan sosial yang diperoleh mualaf, proses pembinaan keagamaan di Mualaf Center Yogyakarta dan hasil dari pembinaan keagamaan di Mualaf Center Yogyakarta.

²⁷ Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 20.

4. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Pertama sumber data primer yakni segala fakta dan angka yang bisa dijadikan bahan dalam mengumpulkan informasi hasil dari pengelolaan data yang diperoleh peneliti, berupa fakta-fakta yang ditemukan saat penelitian berupa kata-kata dari informan yang menjadi sumber data primer, selain informan yang menjadi sumber data adalah dokumen yang diabadikan oleh peneliti saat melakukan penelitian lapangan.²⁸ Pada penelitian ini yang menjadi informan (narasumber) adalah pimpinan Yayasan Mualaf Center Yogyakarta, pengurus Mualaf Center Yogyakarta, pembina Mualaf Center Yogyakarta, mualaf yang mengalami perundungan dan mengikuti pembinaan keagamaan di Mualaf Center Yogyakarta atau sudah memperoleh sertifikat mualaf.

Kedua sumber data sekunder, dalam bentuk Dokumen atau Arsip, peneliti mengambil arsip gambar yang disimpan pengurus, ketika melakukan penelitian lapangan dari kegiatan atau program kerja Mualaf Center Yogyakarta yang berkaitan dengan penelitian seperti kajian rutin. Arsip mengenai sarana dan prasarana atau inventaris di Yayasan Mualaf Center Yogyakarta, selanjutnya ada dokumen tertulis resmi internal yakni berupa arsip sertifikat para mualaf yang terdapat di kesekretariatan Yayasan Mualaf Center Yogyakarta. Dokumen tertulis resmi eksternal peneliti peroleh dari laman website Mualaf Center Yogyakarta dan akun sosial media Mualaf Center Yogyakarta seperti youtube dan Instagram. Selain itu dokumen perangkat fisik yang diperoleh oleh peneliti

²⁸ Ulfatin Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), hlm. 179-185.

dari hasil penelitian berupa buku panduan praktis hijrah yang diberikan kepada mualaf ketika mengikrarkan syahadat dan SK kepengurusan Mualaf Center Yogyakarta.

5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

a. Observasi

Observasi merupakan proses yang dilaksanakan oleh peneliti secara kompleks di Mualaf Center Yogyakarta yang mana dalam pelaksanaannya tersusun dari proses pengamatan dan proses ingatan yang berperan sangat penting dalam pelaksanaannya.²⁹ Observasi yang dilakukan oleh peneliti bersifat *participant observations* yang mana peneliti mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Mualaf Center Yogyakarta mulai dari November 2022 untuk mengamati pembinaan keagamaan yang diselenggarakan oleh Mualaf Center Yogyakarta yang diikuti oleh para mualaf.

Pada awalnya observasi yang dilakukan oleh peneliti ini tidak terstruktur karena peneliti sebelumnya tidak mengetahui variabel dan informan yang ada di Mualaf Center secara lengkap, sehingga peneliti hanya membuat catatan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan diamati. Namun setelah peneliti sudah memiliki data yang cukup lengkap mengenai objek penelitian maka peneliti menyusun instrumen penelitian mengenai setiap variabel dan objek yang akan diamati.

²⁹ Sirilius, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial*, hlm. 39.

b. **Wawancara**

Wawancara kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data melalui interaksi lisan antara penanya dan informan dilakukan secara langsung atau secara daring. Dalam hal ini tentunya yang akan menjadi informan adalah mualaf di Mualaf Center Yogyakarta. Daftar pertanyaan sudah dirangkum oleh peneliti sebelum melakukan wawancara hal ini dilakukan oleh peneliti sebagai acuan saat melakukan wawancara agar lebih terstruktur, meskipun yang mana peneliti menggunakan jenis pertanyaan yang bersifat terbuka, peneliti meminta tanggapan dari informan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dimulai dari pertanyaan yang paling sederhana yakni identitas informan, namun untuk beberapa informan yang merasa ingin merahasiakan identitas dirinya maka identitas informan akan peneliti samarkan. Kemudian peneliti akan bertanya sesuai dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini

c. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti dalam bentuk benda mati seperti gambar, data, artikel, rekaman, berkas.³⁰ Peneliti mengambil foto secara langsung dan merekam video kegiatan keagamaan saat melakukan observasi yang dilaksanakan oleh Mualaf Center Yogyakarta, serta merekam suara pada saat melakukan wawancara. Adapun alat yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan

³⁰ Saweyndra Wayan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 65.

penelitian yakni, handphone untuk merekam suara, mengambil gambar, dan merekam video. Selanjutnya buku dan pena sebagai catatan penelitian.³¹

6. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan menurut teori Miles dan Huberman yakni:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti menyaring atau memilah data yang dianggap pokok, memfokuskan hal-hal sesuai dengan penelitian ini. Setelah data melalui tahapan reduksi, maka akan memberikan gambaran secara jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.³² Menurut Iskandar dikutip Ajat bahwa reduksi data merupakan penajaman untuk melakukan pengorganisasian data, sehingga kesimpulan dapat diverifikasi agar menjadi temuan penelitian atas masalah yang diteliti.³³

Pada variabel resiliensi dan Variabel dukungan sosial analisis data dilakukan peneliti dengan mereduksi data menggunakan software NVivo 14³⁴ dengan melakukan proses coding, software ini menjadi fasilitas peneliti dalam mengolah data kualitatif secara Efisiensi dan akurat untuk memaknai hasil penelitian yang ada. Pada Variabel Pembinaan Keagamaan Peneliti menggunakan Reduksi data tanpa software yang mana peneliti melakukan

³¹ Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, hlm. 32-33.

³² *Ibid*, hlm. 336.

³³ Ajat, hlm. 30.

³⁴ QSR International, "Nvivo 14 [Software]" (Australia: QSR International, 2023).

proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang berhasil dikumpulkan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang direduksi oleh peneliti disajikan dalam bentuk uraian kalimat, tabel, grafik, dan bagan. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti sebagai sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Menarik kesimpulan/verifikasi yakni Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan untuk menarik makna dari data yang ditampilkan. Kesimpulan dengan hasil yang akurat harus dilakukan verifikasi melalui triangulasi untuk mengecek kembali kesimpulan penelitian.³⁵

c. *Conclusion Drawing (Verification)*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dirumuskan bersifat sementara, dan bisa berubah apabila tidak ada bukti yang akurat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, disertai bukti yang akurat dan konsisten peneliti observasi kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dirumuskan bersifat kredibel.³⁶

³⁵ Ajat, hlm. 38.

³⁶ *Ibid.*

7. Uji Keabsahan Data

Peneliti terlebih dahulu melihat kredibilitas data atau validitas eksternal melalui triangulasi adalah Pengecekan yang dilakukan oleh peneliti mengenai keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan pertama, triangulasi sumber data yang dimiliki. Kedua, banyaknya teknik pengumpulan data untuk melakukan konfirmasi data, ketiga, banyaknya melakukan penyelidikan.³⁷

a. Triangulasi sumber.

Peneliti melakukan triangulasi dengan melakukan cek kebenaran mengenai resiliensi, dukungan sosial dan pembinaan keagamaan, mengenai resiliensi diri, peneliti bertanya kepada pengurus siapa saja mualaf yang mengalami penolakan dan ancaman kemudian peneliti mencari sumber lainnya bertanya kepada pembimbing mualaf, kemudian bertanya kepada mualaf dan bertanya kepada sesama mualaf atas pengalaman yang dialami oleh mualaf. Kemudian variabel dukungan sosial, peneliti bertanya kepada ketua mengenai dukungan apa yang diberikan oleh Yayasan Mualaf Center Yogyakarta kepada para mualaf, kemudian peneliti mengkonfirmasi kepada mualaf mengenai dukungan yang diperoleh selama berada dalam naungan Mualaf Center Yogyakarta, dan masih banyak lagi. Ketika informasi atau jawaban yang diterima oleh peneliti adalah sama, maka data penelitian dinyatakan valid. Namun apabila jawaban dari para informan berbeda-beda maka peneliti akan terus mencari informan lain serta mendiskusikan untuk menganalisis kebenaran data yang diperoleh.

³⁷ Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, hlm. 278.

b. Triangulasi metode atau teknik

Peneliti mengecek dan membandingkan informasi atau data yang dikumpulkan dari metode pengumpulan data yang berbeda-beda³⁸ yakni peneliti mengumpulkan data melalui sumber pustaka laman website Mualaf Center Yogyakarta yang menyatakan bahwa gedung dakwah mualaf center digunakan sejak tahun 2022, maka peneliti melakukan observasi secara langsung dengan bertanya kepada pengurus, kemudian masyarakat sekitar mengenai gedung dakwah Mualaf Center Yogyakarta, apakah benar beroperasi tahun 2022. Apabila peneliti menemukan kesamaan data maka dianggap valid, jika berbeda peneliti terus melakukan analisis data dengan metode atau jenis triangulasi lain hingga menemukan kebenaran data.

c. Triangulasi waktu

Peneliti melakukan pengecekan data dalam waktu yang tidak sama. peneliti melakukan pengamatan, wawancara dan dokumentasi di Yayasan Mualaf Center Yogyakarta pagi, siang, dan sore hari tidak hanya satu waktu saja.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini terdiri dari bagian awal yang meliputi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian utama tesis ini meliputi bab pertama pendahuluan sampai pada bab terakhir penutup. Pada bagian akhir tesis ini akan menampilkan lampiran yang berisi data pendukung. Pada tesis ini

³⁸ Nurul, hlm. 279.

penulis memberikan hasil penelitian dalam lima bab. Pada setiap BAB terdapat sub-bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab tersebut.

BAB I tesis ini berisi gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II tesis ini berisi kerangka teori mengenai resiliensi, dukungan sosial dan pembinaan keagamaan

BAB III tesis ini berisi gambaran umum Muallaf Center Yogyakarta, yang meliputi Profil Singkat, Program, Sarana dan Prasarana, Pembimbing keagamaan dan profil muallaf di Muallaf Center Yogyakarta

BAB IV Hasil dan Pembahasan, berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang resiliensi yang dimiliki oleh para muallaf di Muallaf Center Yogyakarta, dukungan sosial yang diterima oleh para muallaf di Muallaf Center Yogyakarta dan pembinaan keagamaan di Muallaf Center Yogyakarta.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan yang membahas keseluruhan penelitian yang sudah dilakukan dan saran untuk kepentingan lembaga atau pembaca sehingga kedepannya dapat lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan mengenai resiliensi, dukungan sosial dan Pembinaan Keagamaan Mualaf di Mualaf Center menghibah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Resiliensi sangat kuat dikarenakan kecerdasan spiritual berupa sikap sabar, pemaaf, ikhlas dan rasa yakin mualaf kepada Allah SWT yang akan menolong mereka, kemampuan menganalisis masalah, kemampuan pengendalian emosi dengan curhat, olahraga, sibuk bekerja, menutup media sosial dan bersikap masa bodoh, kemampuan mengambil keputusan, mualaf tegas dan penuh keberanian menghadapi intimidasi.
2. Dukungan sosial yang diterima para mualaf paling banyak berupa dukungan instrumental meliputi materi uang zakat, peralatan ibadah dan jasa berupa pendampingan hukum, hapus tato, sunat dari Mualaf Center Yogyakarta. Dukungan informasi tentang pembinaan keagamaan di Mualaf Center Yogyakarta. Dukungan emosional diberi perhatian, kasih sayang, dari keluarga, pasangan dan Mualaf Center Yogyakarta, dukungan jaringan sosial berupa komunitas Mualaf Center Yogyakarta serta komunitas wali murid serta dukungan penghargaan diberikan saran ketika bimbang.
3. Pembinaan keagamaan bagi mualaf di Mualaf Center Yogyakarta ada tiga jenis. Pertama, pembinaan keagamaan melalui bimbingan personal yang dilakukan

dengan demonstrasi materi, konsultasi curhat dan diberikan motivasi. Kedua dan ketiga Pembinaan keagamaan dalam bentuk Kajian terbuka yakni melalui “Majelis Hijrah” untuk mualaf laki-laki dan umum. Kemudian pembinaan Keagamaan melalui “Kajian Mumtaza” untuk mualaf dan umum perempuan. Pembinaan Keagamaan mampu mendekatkan mualaf kepada Allah SWT, taat dan beribadah dan memiliki akhlak mulia .

4. Pembinaan Keagamaan memberikan manfaat kepada mualaf yakni mampu mendekatkan mualaf kepada Allah SWT, taat dan beribadah melakukan sunat bagi mualaf laki-laki, hapus tato, shalat, puasa, sedekah dan memiliki akhlak mulia, memiliki sopan santun, memberi maaf, serta menjauhi ghibah.

B. Saran

1. Metode ceramah yang diterapkan dalam kegiatan pembinaan keagamaan melalui majelis hijrah dan kajian mumtaza hendaknya bisa di kolaborasikan dengan metode yang lain dikarenakan sarana dan prasarana yang ada di Mualaf Center Yogyakarta sudah sangat lengkap untuk mendukung para pemateri memberikan penyampaian materi dengan metode yang lebih bervariasi supaya para mualaf tidak hanya mendengar dan mencoba membayangkan apa yang disampaikan oleh pemateri tetapi mualaf melihat langsung hasil dari paparan pemateri yang menggunakan sarana dan prasarana yang ada.
2. Pengurus dan pembimbing hendaknya mencari strategi khusus agar para mualaf senantiasa istiqomah dalam mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan di Mualaf Center Yogyakarta, sehingga para mualaf tetap bisa memperoleh wawasan keislaman meskipun telah memperoleh sertifikat sebagai mualaf

misalnya mengadakan seminar online tentang Islam apabila alasan mualaf terhalang jarak.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari jumlah sampel karena ada beberapa hal yang tidak bisa dijangkau oleh peneliti dikarenakan menghargai privasi calon informan dan lain-lain, sehingga harapannya para peneliti selanjutnya jika ingin mengkaji hal yang sama harus mempertimbangkan hal ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Arafat Noer. "Pemberdayaan Mualaf Pasca Konversi Di Mualaf Center Yogyakarta." *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 1 (2020): 23–30. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3200>.
- Abdillah, and M. Saleh Sjafe'i. "Konversi Agama (Studi Fenomenologi Pada Mualaf Tionghoa Di Kota Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 4, no. 4 (2019): 1–13.
- Adicondro, Nobelina, and Alfi Purnamasari. "Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas Viii." *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal* 8, no. 1 (2011): 17. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v8i1.448>.
- Admin. "Pengurus-Mualaf Center Yogyakarta." Mualaf Center Yogyakarta, 2023. <https://mcy.or.id/pengurus/>.
- . "Sejarah Mualaf Center Yogyakarta." mcy.or.id, 2022. <https://mcy.or.id/sejarah/>.
- Ahmad, Asir. "Agama Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia." *Penelitian Dan Pemikiran Keislaman* 1, no. 1 (2014): 9. <http://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/234>.
- Ajat, Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Al-Qur'an, Lajnah Pentashihan Mushaf. "Qur'an Kemenag [Software] Versi 2.4 RC2." Jakarta: Kementerian Agama RI, n.d. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag&hl=in>.
- Amalia, Milda. "Pendekatan Psikologi Dalam Kajian Islam." *El-Furqania : Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 02 (2016): 209–25. <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v2i02.2300>.
- Amran, Ali. "Peranan Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat." *Hikmah* 2, no. 1 (2015): 23–39. [http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/269/1/Ali Amran.pdf](http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/269/1/Ali%20Amran.pdf).
- Anggraeni, Febri Dwi. "Manajemen Program Disiplin Keamanan (DISKAM) Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Peserta Didik." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2019): 130. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p130-141>.
- Apollo, and Andi Cahyadi. "Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah Yang Bekerja Ditinjau Dari Dukungan Sosial Keluarga Dan Penyesuaian Diri." *Widya Warta* 02, no. I (2012): 254–71.
- "Arti Kata Bina - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed April 10, 2023. <https://www.kbbi.web.id/bina>.
- Azam Syukur, Rahmatullah. *Psikologi Penderitaan*. Wonosobo: Gaceindo, 2019.
- Aziz, Abdul. "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK AUTIS." *JURNAL TALENTA* 2, no. 2 (2013). <https://www.jurnal.usahid solo.ac.id/index.php/JTL/article/view/560>.
- Bustam, Zakiah, St Syawalayah Gismin, and Hasniar A Radde. "Sense of Humor, Self-Compassion, Dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa." *Jurnal*

- Psikologi Karakter* 1, no. 1 (2021): 17–25.
<http://https://journal.unibos.ac.id/jpk>.
- Claudia, Fhobie, and Shanty Sudarji. “Sumber-Sumber Resiliensi Pada Remaja Korban Perundungan Di SMK Negeri X Jakarta.” *Jurnal Psibernetika* 11, no. 2 (2018): 101–14. <http://journal.ubm.ac.id>.
- Detta, Berna, and Sri Muliati Abdullah. “Dinamika Resiliensi Remaja Dengan Keluarga Broken Home.” *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 19, no. 2 (2017): 71. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i2.600>.
- Edward P., Sarafino, and Smith Timothy W. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, 2012.
- Estiane, Uthia. “Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru Di Lingkungan Perguruan Tinggi.” *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental* 4, no. 1 (2015): 29–40.
- Hakim, Ramlah. “Pola Pembinaan Muallaf Di Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan.” *Al-Qalam* 19, no. 1 (2016): 85. <https://doi.org/10.31969/alq.v19i1.150>.
- Hamruni, and Umu Salamah. “Pembinaan Agama Islam Di Pesantren Muntasirul Ulum MAN Yogyakarta III.” *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 7, no. 2 (February 2, 2017): 89–101. [https://doi.org/10.21927/LITERASI.2016.7\(2\).89-101](https://doi.org/10.21927/LITERASI.2016.7(2).89-101).
- Hendriani, Wiwin. *Resiliensi Psikologi*. 3rd ed. Jakarta: KENCANA, 2018.
- Hidayati, Ilmi. “Metode Dakwah Dalam Memperkuat Resiliensi Korban Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Adiktif Lainnya (Napza).” *Jurnal Ilmu Dakwah* 36, no. 1 (2017): 170. <https://doi.org/10.21580/jid.v36i1.1630>.
- I Ketut, Swarjana. *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta. ANDI (Penerbit Buku dan Majalah Rohani), 2022.
- Ilham. “Peranan Penyuluh Agama Islam Dalam Dakwah UIN Antasari Banjarmasin.” *Jurnal Alhadharah Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 49–80.
- Ilham, Ilham, and Sukrin HT. “Konsep Metode Halaqah Dalam Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti.” *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 18, no. 2 (2020): 113–25. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v18i2.464>.
- International, QSR. “Nvivo 14 [Software].” Australia: QSR International, 2023.
- Irawan, Deni. “Fungsi Dan Peran Agama Dalam Perubahan Sosial Individu, Masyarakat.” *Borneo : Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2022): 125–35. <https://doi.org/10.37567/borneo.v2i2.1255>.
- Irina, Drexler. “Persuading An Audience : Margaret Thatcher ’ S Speech To The Foreign Policy Association (‘ The West In The World Today ’).” *CAESURA* 1, no. 2014 (2014).
- Jonar, Situmorang. *Mengenal Agama Manusia*. Yogyakarta: ANDI (Penerbit Buku dan Majalah Rohani), 2017.
- Kuntarajati, Bima. “Pembinaan Aqidah Muallaf Di Yayasan Muallaf Center Yogyakarta - Repository UMY.” Fakultas Agama Islam, 2021.

- <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/6827/>.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. "Aplikasi Qur'an Kemenag," 2016.
- . *Mushaf Dan Terjemah Standar Kemenag RI*. Boyolali: Mecca Qur'an, 2017.
- Lola, Fadilah. "Pembinaan Keagamaan Muallaf Di Muallaf Center Sumatera Selatan." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Manan, Syaepul. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 15, no. 1 (2017): 49–65. http://jurnal.upi.edu/file/05_PEMBINAAN_AKHLAK_MULIA_-_Manan2.pdf.
- Maslihah, Sri. "Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School." *Psikologi Undip* 10, no. 2 (2018): 103–14.
- Materi Bimbingan Agama Pada Muslim Pemula*. Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Penerangan Agama Islam, 2012. <https://simbi.kemenag.go.id/eliterasi/storage/perpustakaan/slims/repository/a83d8f3b94366f212a8cd5c074d3b4f4.pdf>.
- Mendelson, Tamar, A K Turner, and S D Tandon. "Social Class As Moderator of the Relationship Between (Dis)Empowering Processes and Psychological Empowerment." *Journal of Community Psychology* 38, no. 5 (2010): 607–21. <https://doi.org/10.1002/jcop>.
- Mualaf Center Yogyakarta. *Hapus Tato Gratis | Masberto Hijrah | Muallaf Center Yogyakarta*, 2023. <https://youtu.be/iHYoOAAVFSa>.
- Mufidah, Alaiya Choiril. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mediasi Efikasi Diri." *Jurnal Sains Psikologi* 6, no. 2 (2017): 69–75. <https://doi.org/10.17977/um023v6i22017p069>.
- Mujahidah, Endah, and Ratih Arruum Listiyandini. "Pengaruh Resiliensi Dan Empati Terhadap Gejala Depresi Pada Remaja." *Jurnal Psikologi* 14, no. 1 (2018): 60. <https://doi.org/10.24014/jp.v14i1.5035>.
- Mutawakkil, M. Ali. "Pesan Perdamaian Dalam Kitab Suci Enam Agama Di Indonesia Dan Solusi Atas Konflik Agama Di Tengah Masyarakat." *Journal Scientific of Mandalika* 3, no. 8 (2022): 194–208.
- Noor, Arafat. "Perubahan Kelekatan Emosional Pasca Konversi Di Kalangan Muallaf." *IAIN Purwokerto*, 2020, 36–48.
- Noorkamilah. "Peran Muallaf Center Yogyakarta Terhadap Keberfungsian Sosial Muallaf Perspektif Pekerjaan Sosial." *WELFARE : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 10, no. 1 (2022): 101. <https://doi.org/10.14421/welfare.2021.101-02>.
- Nurjanah, N, and M R S Nanda. "Penguatan Keagamaan Muallaf Melalui Metode Komunikasi Dakwah Pada Masyarakat Suku Akit Provinsi Riau." *Menara Riau* 16, no. 2 (2022): 68–78. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Menara/article/view/19583>.
- Nurul, Ulfatin. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative, 2015.
- Pahlevi, Ghifari Rizky, and Henny Regina Salve. "Regulasi Emosi Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Merantau Yang Tinggal Di Tempat Kos." *Jurnal Psikologi* 11, no. 2 (2018): 180–89. <https://doi.org/10.35760/psi.2018.v11i2.2263>.

- Prasetyo, Didit. "Model Pembinaan Keagamaan Pada Muallaf Center Malang," 2022. <http://etheses.uin-malang.ac.id/40275/1/200101210023.pdf>.
- Prihatsanti, Unika, Suryanto Suryanto, and Wiwin Hendriani. "Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah Dalam Psikologi." *Buletin Psikologi* 26, no. 2 (2018): 126. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>.
- Rahman, Arif, and Asep Iwan Setiawan. "Implementasi Program Pembinaan Muallaf Sebagai Upaya Meningkatkan Pelayanan Masjid." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 4, no. 1 (2019): 1–18. <https://doi.org/10.15575/tadbir>.
- Rinaldi. "Resiliensi Pada Masyarakat Kota Padang Ditinjau Dari Jenis Kelamin." *Jurnal Psikologi* 3, no. 2 (February 26, 2011). <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/225>.
- Saefullah, Lalu, Sri Rum Giyarsih, Diana Setiyawati, Kementerian Pertahanan, Republik Indonesia, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah, Psikologi Universitas, and Gadjah Mada. "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Ketahanan Keluarga Tenaga Kerja Indonesia the Effect of Social Support on the Family Resilience of Tki (Indonesian Migrant Workers)." *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis* 2, no. 6 (2018): 119–32. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jsph/article/view/5192>.
- Sasmita, Ida Ayu Gede Hutri Dhara, and I Made Rustika. "Peran Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana." *Jurnal Psikologi Udayana* 2, no. 2 (2015): 280–89. <https://doi.org/10.24843/jpu.2015.v02.i02.p16>.
- Septiani, Tria, and Fitria Nurindah. "Hubungan Antara Resiliensi Dengan Stres." *Jurnal Penelitian Psikologi* 07, no. 02 (2016): 59–76.
- Setiawan, Aris, and Niken Titi Pratitis. "Religiusitas, Dukungan Sosial Dan Resiliensi Korban Lumpur Lapindo Sidoarjo." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 4, no. 02 (2016). <https://doi.org/10.30996/persona.v4i02.555>.
- Setiawati, Rini, and Khomsahrial Romli. "Pembinaan Keagamaan Dan Ekonomi Bagi Muallaf Oleh Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Di Lampung." *Jurnal Dakwah Risalah* 30, no. 2 (2019): 154. <https://doi.org/10.24014/jdr.v30i2.8368>.
- Sirilius, Seran. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Siti Qurrotul, A'yuni. "Manajemen Pendidikan Kreatif Bagi Pembinaan Keagamaan Muallaf Di Yayasan Muallaf Center Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhartanto, Apri, and Farisha Rizky Haniefah. "Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam Dan" 1, no. I (2021): 26–35.
- Sujarwo, Tri Susilo Sigit. "Dampak Model Bimbingan Dan Konseling Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Muallaf Di Pusat Rehabilitasi Aqidah." *G-COUNS Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 1 (2017): 40–58.
- Supriatna, Eman. "Islam Dan Kebudayaan (Tinjauan Penetrasi Budaya Antara Ajaran Islam Dan Budaya Lokal/Daerah)." *Jurnal Soshum Insentif* 2, no. 2

- (2019): 282–87.
<https://jurnal.ildikti4.or.id/index.php/jurnalsoshum/article/view/178>.
- Tristiadi Ardi, Ardani, and Istiqomah. *Psikologi Positif Perspektif Kesehatan Mental Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- . *Psikologi Positif Perspektif Kesehatan Mental Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Ulya, Umniyyatul. “Peran Yayasan Muallaf Center Indonesia Dalam Membina Keagamaan Muallaf Di Depok.” *Harmoni* 19, no. 1 (2020): 162–71.
<https://doi.org/10.32488/harmoni.v19i1.325>.
- Utami, Cicilia Tanti. “Self-Efficacy Dan Resiliensi: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis.” *Buletin Psikologi* 25, no. 1 (2017): 54–65.
<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.18419>.
- Uyun, Zahrotul. “Resiliensi Dalam Pendidikan Karakter.” *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islami*, 2012, 200–208.
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/1769?show=full>.
- Wahidah, Evita Yuliatul. “Resiliensi Perspektif Al Quran.” *Jurnal Islam Nusantara* 2, no. 1 (2018): 105. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v2i1.73>.
- Wawancara Liana Yasmin Selaku Pembimbing di Muallaf Center Yogyakarta, Pada Hari Rabu, 30 Agustus 2023. Pukul 09.23-09.39.WIB.
- . Nita Rahayu Wijayanti Selaku Pembimbing di Muallaf Center Yogyakarta, Pada Hari Minggu, 4 Juni 2023. Pukul 21.00 WIB Bertempat di Gedung Dakwah Muallaf Center Yogyakarta.
- . Novi Arisa Selaku Pengawas dan Pembimbing di Muallaf Center Yogyakarta, Pada Hari Minggu, 18 Mei 2023. Pukul 16.16-17.00 WIB Bertempat di Gedung Dakwah Muallaf Center Yogyakarta.
- . Nurina Jatningsih Selaku Bendahara di Muallaf Center Yogyakarta, Pada Hari Minggu, 4 Juni 2023. Pukul 12.10-12.30 WIB Bertempat di Gedung Dakwah Muallaf Center Yogyakarta.
- . Nurina Jatningsih Selaku Pembimbing di Muallaf Center Yogyakarta, Pada Hari Rabu, 30 Agustus 2023. Pukul 09.23-09.39.WIB.”
- . Subjek a Selaku Muallaf Pada Hari Rabu, 12 Juli 2023, Pukul 11.14-11.31 WIB Melalui Jaringan Seluler.
- . Subjek b Selaku Muallaf, Pada Hari Minggu, 16 Juli 2023. Pukul 08.31-09.00 WIB Melalui Jaringan Seluler.
- . Subjek c Selaku Muallaf, Pada Hari Rabu, 12 Juli 2023. Pukul 12.06-12.25 WIB Melalui Jaringan Seluler.
- . Subjek d Selaku Muallaf, Pada Hari senin, 24 Juli 2023. Pukul 10.21-10.55 WIB Melalui Jaringan Seluler.
- . Whenny Selaku Pembimbing di Muallaf Center Yogyakarta, Pada Hari Minggu, 9 Juli 2023. Pukul 11.36-12.00 WIB Bertempat di Gedung Dakwah Muallaf Center Yogyakarta.
- Wayan, Saweyndra. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra, 2018.
- Yuniarsih. “Pola Pembinaan Dan Pendidikan Agama Islam Pada Muallaf (Studi Kasus Lima Muallaf Di Dusun Ngandong Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019. <https://digilib.uin->

suka.ac.id/id/eprint/40750/.

Yunof Candra, Bach. “Problematika Pendidikan Agama Islam.” *Journal ISTIGHNA* 1, no. 1 (2019): 134–53.<https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.21>.

